

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sentimen analisis adalah proses mengukut, mengekstraksi, mendeskripsikan, atau menginterpretasikan emosi atau opini yang terkandung dalam sebuah teks. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan sikap atau opini yang diungkapkan dalam teks tentang topik tertentu. Analisis sentimen sering dilakukan pada dokumen seperti ulasan pelanggan, media sosial, atau postingan blog. untuk memahami apakah umpan baliknya positif, negatif, atau netral[1].

Di zaman sekarang media sosial menjadi tempat utama bagi orang-orang untuk berbicara dan berbagi pendapat tentang berbagai hal, termasuk politik. Salah satu keputusan penting yang bisa memengaruhi banyak orang adalah putusan Mahkamah Konstitusi (MK) mengenai hasil pemilihan presiden (Pilpres) 2024. Keputusan ini dapat mempengaruhi stabilitas politik dan kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi[2].

Saat MK mengeluarkan keputusan, banyak netizen (pengguna media sosial) yang memberikan komentar dan opini mereka di platform seperti Twitter, Facebook, dan Instagram. Untuk memahami bagaimana masyarakat merespons keputusan tersebut, peneliti bisa menggunakan teknik analisis sentimen. Analisis sentimen membantu kita mengetahui apakah komentar-komentar tersebut positif atau negatif[2]. Dari tiga media sosial tersebut peneliti sudah mereview media sosial dan yang data komentarnya cukup untuk data penelitian ini yaitu Twitter, karena data komentar dari Twitter tersebut sudah cukup relevan untuk penelitian ini.

Naïve Bayes adalah metode klasifikasi yang digunakan dalam pembelajaran mesin untuk memprediksi kelas data berdasarkan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa. Metode ini menggunakan teorema Bayes yang menyatakan

bahwa probabilitas suatu hipotesis (kelas) dapat dihitung berdasarkan probabilitas setiap fitur hipotesis tersebut[3].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana netizen merespon keputusan MK mengenai Pilpres 2024 dengan menggunakan algoritma *Naive Bayes*. Algoritma *Naive Bayes* digunakan untuk mengklasifikasikan sentimen tersebut. Penelitian ini melibatkan pengumpulan komentar dari platform Twitter.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan di dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan algoritma *Naive Bayes* untuk klasifikasi komentar netizen tersebut dengan keputusan hasil pilpres 2024.

1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah dalam penelitian analisis sentimen komentar netizen di media sosial terhadap keputusan MK dengan hasil pilpres 2024:

1. Data komentar yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari satu platform yaitu Twitter.
2. Penelitian ini hanya menggunakan algoritma *Naive Bayes Classifier*.
3. Sentimen yang digunakan dua yaitu, Positif dan Negatif.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan algoritma *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan komentar netizen terhadap keputusan MK yang dituangkan di media sosial yaitu Twitter menjadi dua kategori positif dan negatif. Tujuan klasifikasi ini adalah untuk mengetahui hasil klasifikasi berupa tingkat akurasi serta kinerja algoritma *Naive Bayes* dalam mengelompokkan pendapat berdasarkan sentimen, serta mampu menggambarkan hasil klasifikasi pendapat tersebut berdasarkan kategori positif, negatif. Dengan demikian, dapat dianalisis karakteristik dari pendapat netizen yang masuk dalam masing-masing kategori.

1.5 Manfaat

Berikut manfaat penelitian ini:

1. Menilai seberapa baik algoritma *Naïve Bayes* mengelompokkan pendapat positif dan negatif.
2. Mengembangkan cara baru untuk menganalisis pendapat publik tentang hukum.
3. Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang penggunaan algoritma Naive Bayes dalam menganalisis bagaimana masyarakat merespons keputusan hukum.